

ABSTRAK

Muhammad Faqih Fiqmal Zulfikar: “Analisis Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung”.

Penerimaan retribusi yang ideal adalah penerimaan yang terus menerus meningkat, tanpa triwulan atau bahkan satu tahunpun mengalami penurunan. Tetapi pada kenyataannya, penerimaan retribusi daerah pada sektor retribusi izin mendirikan bangunan di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung cenderung menurun dalam dua tahun terakhir, hal ini diduga karena banyak berdirinya bangunan baru tanpa izin mendirikan bangunan serta lemahnya pengetahuan masyarakat akan izin mendirikan bangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan Kota Bandung dan upaya Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung dalam meningkatkan penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan, serta faktor-faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan di Kota Bandung.

Peneliti menggunakan teori penerimaan retribusi James McMaster (1990) yang terdiri dari empat dimensi pokok, yaitu (1) Kecukupan (*Adequacy*); (2) Keadilan (*Equity*); (3) Kemampuan Administrasi (*administrative feasibility*); (4) Kesepakatan Politik (*political acceptability*).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisa data mengenai penurunan penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan di Kota Bandung, menunjukkan bahwa terjadinya penurunan penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan disebabkan karena faktor kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, faktor regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, dan faktor retribusi izin mendirikan bangunan sebagai fungsi pengendalian. Untuk menangani faktor-faktor penyebab penurunan penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan tersebut, maka Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung membuat suatu sistem administrasi keuangan untuk memudahkan wajib retribusi dalam membuat perizinan.

Kata Kunci: *Penurunan, Penerimaan Retribusi, dan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan*